

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis inferensial yang telah dilakukan peneliti pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif kecerdasan emosi terhadap kesiapan kerja mahasiswa tingkat akhir Program Studi Psikologi Universitas Andalas. Dengan demikian, apabila semakin tinggi kecerdasan emosi yang dimiliki oleh mahasiswa tingkat akhir maka semakin tinggi pula kesiapan kerja yang dimilikinya, dan begitu juga sebaliknya. Dilihat dari hasil analisis deskriptif dapat dikatakan bahwa gambaran masing-masing kategorisasi kecerdasan emosi dan kesiapan kerja pada mahasiswa tingkat akhir Program Studi Psikologi Universitas Andalas dalam kategori sedang. Kemudian pengaruh kecerdasan emosi terhadap kesiapan kerja sebesar 35,4% dan 64,6% dipengaruhi oleh faktor lain.

5.1.1 Saran Metodologis

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan, maka peneliti mengajukan beberapa saran metodologis untuk penelitian selanjutnya

1. Berdasarkan hasil uji regresi linier sederhana Penelitian ini memperoleh hasil sebesar 35.4% sedangkan 64.6% dipengaruhi oleh variabel lain seperti optimisme, resiliensi, *Psychological Well Being*, *Soft Skill*, dll.

2. Subjek yang digunakan pada penelitian ini adalah mahasiswa tingkat akhir Program Studi Psikologi Universitas Andalas, diharapkan peneliti selanjutnya dapat menggunakan seluruh mahasiswa tingkat akhir di Universitas Andalas sebagai subjek ataupun mahasiswa tingkat akhir yang bukan dari Program Studi Psikologi Universitas Andalas.

5.1.2 Saran Praktis

1. Bagi Mahasiswa diharapkan mampu memelihara kecerdasan emosinya dengan terus meningkatkan kemampuan untuk memahami emosi diri sendiri dan orang lain, mengatur emosi, mengelola emosi dan memanfaatkan emosi. Dengan begitu, mahasiswa dapat mempersiapkan diri untuk menghadapi dunia kerjanya
2. Bagi Keluarga diharapkan dapat memberikan dukungan emosional berupa perhatian dan empati untuk mahasiswa selama menjalani perkuliahannya agar dapat menjaga atau meningkatkan kecerdasan emosi selama menyelesaikan pendidikannya di tingkat akhir. Sehingga mahasiswa dapat optimal dalam perkuliahan dan terbangun kecerdasan emosi dan kesiapan kerja yang tinggi.
3. Bagi Universitas diharapkan dapat memberikan dukungan dengan cara lebih sering memberikan sosialisasi mengenai bagaimana cara meningkatkan kecerdasan emosi serta bagaimana gambaran dunia kerja kepada mahasiswa tingkat akhir.